

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Manajemen Kesiswaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, manajemen kesiswaan dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur dengan mengacu pada fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Pada tahap *planning* (perencanaan), pihak sekolah melalui bidang kesiswaan telah merancang program monitoring dan evaluasi dengan menetapkan tujuan, indikator keberhasilan, serta strategi yang digunakan dalam memantau perkembangan siswa berprestasi akademik. Perencanaan ini tidak hanya berfokus pada capaian nilai akademik, tetapi juga mencakup aspek sikap, kedisiplinan, serta partisipasi siswa dalam kegiatan akademik seperti kompetisi. Dengan adanya perencanaan yang jelas, kegiatan monitoring dan evaluasi memiliki arah dan standar yang terukur.

Selanjutnya, pada tahap *organizing* (pengorganisasian), sekolah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas antara berbagai pihak yang terlibat, seperti bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, dan wali kelas. Bidang kesiswaan berperan sebagai koordinator utama yang mengelola dan mengintegrasikan data perkembangan siswa, sementara guru dan wali kelas bertanggung jawab dalam melakukan pemantauan langsung terhadap perkembangan akademik siswa di kelas. Adanya koordinasi yang baik antar pihak ini menunjukkan bahwa pengelolaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara kolaboratif.

Pada tahap *actuating* (pelaksanaan), kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan melalui berbagai metode, seperti penilaian hasil belajar, pemberian tugas, ulangan harian, observasi sikap dan perilaku, serta komunikasi aktif antara guru dan siswa. Selain itu, pelaksanaan monitoring juga dilakukan melalui diskusi dan koordinasi antara guru dan bidang kesiswaan untuk membahas perkembangan siswa, baik yang mengalami peningkatan maupun penurunan prestasi. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan monitoring tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga berorientasi pada pembinaan siswa secara langsung.

Adapun pada tahap *controlling* (pengawasan), sekolah melakukan evaluasi terhadap hasil monitoring dengan cara membandingkan capaian siswa dengan indikator yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui proses ini, pihak sekolah dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan siswa, serta menentukan langkah tindak lanjut yang tepat. Fungsi *controlling* ini juga terlihat dari adanya evaluasi berkala dan pemberian umpan balik kepada siswa, sehingga siswa dapat mengetahui perkembangan akademiknya dan melakukan perbaikan yang diperlukan.

Hasil dari keseluruhan proses manajemen tersebut menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi tidak hanya berhenti pada tahap pengumpulan data, tetapi dilanjutkan dengan berbagai bentuk tindak lanjut, seperti pemberian bimbingan, motivasi, program pengayaan, serta fasilitasi dalam mengikuti kompetisi akademik. Dengan demikian, manajemen kesiswaan dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon telah berjalan secara komprehensif, terintegrasi, dan berkelanjutan, serta memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.

Berdasarkan hasil penelitian, pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon telah menjadi bagian penting dalam mendukung efektivitas dan efisiensi pengelolaan data serta proses pengambilan keputusan. Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai sarana untuk mempermudah proses pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan penyampaian informasi terkait perkembangan akademik siswa.

Dalam pelaksanaannya, sekolah memanfaatkan berbagai media dan platform digital, seperti aplikasi pengolahan nilai, sistem informasi sekolah, serta media komunikasi berbasis digital yang digunakan oleh guru, wali kelas, dan bidang kesiswaan. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut, proses monitoring terhadap perkembangan siswa dapat dilakukan secara lebih sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan. Data akademik siswa, seperti nilai, kehadiran, serta keikutsertaan dalam kegiatan akademik, dapat diakses dan diperbarui secara lebih cepat dan akurat.

Pemanfaatan teknologi informasi juga memberikan kemudahan dalam proses evaluasi, di mana data yang telah dikumpulkan dapat dianalisis untuk mengetahui perkembangan, kelebihan, dan kekurangan siswa. Dengan adanya data yang terdokumentasi secara digital, pihak sekolah dapat melakukan evaluasi secara lebih objektif dan berbasis data (*data-driven*). Hal ini memudahkan guru dan bidang kesiswaan dalam mengidentifikasi siswa yang mengalami peningkatan maupun penurunan prestasi, sehingga dapat segera diberikan tindak lanjut yang sesuai.

Selain itu, teknologi informasi turut mendukung proses komunikasi dan koordinasi antar pihak yang terlibat dalam monitoring dan evaluasi, baik antara guru, wali kelas, maupun bidang kesiswaan. Informasi terkait perkembangan siswa dapat disampaikan secara lebih

cepat, sehingga proses pengambilan keputusan dalam pembinaan siswa berprestasi dapat dilakukan secara tepat dan responsif.

Meskipun demikian, dalam implementasinya masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dalam penguasaan teknologi oleh sebagian pihak, serta belum optimalnya integrasi antar sistem yang digunakan. Namun demikian, sekolah terus berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia serta pemanfaatan sistem yang lebih terintegrasi.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon telah berjalan dengan cukup baik dan memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan efektivitas monitoring, akurasi evaluasi, serta kualitas pengambilan keputusan dalam pembinaan siswa berprestasi akademik.

3. Perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon setelah dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh bidang kesiswaan di SMKN 2 Kota Cirebon tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengumpulan dan penilaian data perkembangan siswa, tetapi juga berperan sebagai dasar dalam pelaksanaan pembinaan yang berkelanjutan. Kegiatan ini didukung oleh adanya koordinasi yang baik antar bagian di lingkungan sekolah, sehingga program pembinaan dapat berjalan secara terarah dan terintegrasi.

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara rutin terbukti memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik siswa. Siswa menjadi lebih konsisten dalam belajar dan mampu menjaga kestabilan nilai, sehingga penurunan prestasi dapat diminimalisir. Selain itu, melalui proses evaluasi yang berkelanjutan, sekolah dapat mengidentifikasi potensi siswa secara lebih spesifik dan

mengarahkannya pada bidang yang sesuai, sehingga meningkatkan daya saing siswa dalam berbagai kompetisi.

Di sisi lain, monitoring dan evaluasi juga memberikan pengaruh terhadap perubahan sikap belajar siswa. Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kesadaran diri, kedisiplinan, serta kemampuan dalam mengatur waktu belajar. Umpan balik yang diberikan selama proses evaluasi turut membantu siswa dalam mengembangkan sikap tangguh dalam menghadapi kesulitan belajar.

Lebih lanjut, hasil monitoring dan evaluasi dimanfaatkan sebagai dasar dalam pemberian berbagai bentuk tindak lanjut, seperti program pengayaan, bimbingan tambahan, serta pendampingan dalam mengikuti kompetisi. Hal ini menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi tidak berhenti pada tahap penilaian, tetapi berlanjut pada upaya konkret dalam meningkatkan dan mempertahankan prestasi siswa.

Dengan demikian, monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan siswa berprestasi akademik, baik dari segi capaian akademik, sikap belajar, maupun kesiapan dalam menghadapi kompetisi.

B. Implikasi

1. Manajemen kesiswaan dalam melakukan monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam kegiatan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap pengelolaan siswa berprestasi akademik. Oleh karena itu, implikasinya adalah pihak sekolah perlu mempertahankan dan mengoptimalkan penerapan fungsi manajemen tersebut secara konsisten dan berkelanjutan. Selain itu, koordinasi antara bidang kesiswaan, guru, dan wali kelas perlu terus diperkuat agar proses

monitoring dan evaluasi dapat berjalan lebih efektif, terstruktur, dan mampu menghasilkan tindak lanjut yang tepat dalam pembinaan siswa.

2. Pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam monitoring dan evaluasi terbukti memberikan kemudahan dalam pengelolaan data, meningkatkan akurasi informasi, serta mendukung pengambilan keputusan berbasis data. Implikasi dari temuan ini adalah sekolah perlu mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi secara lebih terintegrasi, baik dalam sistem pengolahan nilai, database siswa, maupun sistem komunikasi antar pihak terkait. Selain itu, diperlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam penguasaan teknologi agar pemanfaatannya dapat berjalan secara maksimal dan mendukung efektivitas monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik.

3. Perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon setelah dilaksanakan monitoring dan evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan memberikan dampak positif terhadap perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik, motivasi belajar, maupun pembentukan karakter. Implikasi dari temuan ini adalah sekolah perlu terus mengembangkan program tindak lanjut yang lebih terarah, seperti pembinaan intensif, bimbingan belajar, serta pemberian motivasi dan penghargaan kepada siswa berprestasi. Selain itu, hasil monitoring dan evaluasi perlu dimanfaatkan secara optimal sebagai dasar dalam merancang strategi pembinaan yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing siswa, sehingga perkembangan prestasi dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberi rekomendasi hasil penelitian mengenai mengenai manajemen kesiswaan, pemanfaatan teknologi informasi, serta perkembangan siswa berprestasi akademik di SMKN 2 Kota Cirebon, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah, Pihak sekolah disarankan untuk terus mengoptimalkan penerapan fungsi manajemen kesiswaan yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* dalam kegiatan monitoring dan evaluasi siswa berprestasi akademik. Selain itu, sekolah perlu memperkuat koordinasi antar pihak yang terlibat, seperti bidang kesiswaan, guru, dan wali kelas, agar proses monitoring dan evaluasi dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi. Sekolah juga diharapkan dapat mengembangkan program pembinaan yang lebih terarah dan berkelanjutan, tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan daya saing siswa. Pemberian penghargaan, motivasi, serta fasilitasi dalam mengikuti kompetisi akademik perlu terus ditingkatkan sebagai bentuk dukungan terhadap siswa berprestasi.
2. Bagi Guru dan Wali Kelas, Guru dan wali kelas dianjurkan terus aktif dalam mengawasi dan mengevaluasi perkembangan siswa secara terus menerus. Menggunakan teknologi informasi dalam proses belajar dan penilaian juga harus dikelola dengan baik agar memudahkan dalam mengolah data dan memberikan umpan balik kepada siswa. Selain itu, guru diharapkan memberikan bimbingan dan motivasi yang lebih dalam kepada siswa, serta menyesuaikan cara mengajar dengan kebutuhan dan kemampuan setiap siswa, agar bisa membantu meningkatkan hasil belajar secara optimal.
3. Bagi Siswa Berprestasi Akademik, Siswa yang memiliki prestasi akademik baik dianjurkan untuk terus menjaga dan meningkatkan hasil yang telah dicapai dengan menggunakan hasil pemantauan dan

penilaian sebagai bahan untuk mengevaluasi diri sendiri. Siswa juga diharapkan lebih giat mengikuti program pembinaan yang disediakan oleh sekolah, serta meningkatkan kedisiplinan, rasa tanggung jawab, dan semangat belajar.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, dianjurkan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam mengenai manajemen kesiswaan, terutama dalam hal penggunaan teknologi informasi yang lebih terintegrasi dalam proses pemantauan dan penilaian siswa. Selain itu, penelitian berikutnya bisa mengeksplorasi lebih luas, bukan hanya siswa yang berprestasi akademik, tetapi juga siswa dari kategori prestasi lainnya, sehingga dapat mendapatkan gambaran yang lebih lengkap dan menyeluruh.

